

PBB Annan sambut kesepakatan hukum dan hak asasi manusia dengan Indonesia

Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa, Kofi Annan, menyambut baik suatu persetujuan antara UNTAET dan Pemerintah Indonesia untuk bekerjasama dalam masalah hukum, peradilan dan hak asasi manusia.

Suatu pernyataan yang dikeluarkan pada 6 April di Roma oleh jurubicara Kofi Annan, menyebutkan persetujuan tersebut akan memfasilitasi kerjasama PBB dengan Pemerintah Indonesia dalam penyelidikan dan tuntutan hukum terhadap mereka yang bertanggung jawab atas kekerasan yang terjadi di Timor Timur tahun lalu.

"Sekretaris Jenderal ingin menyampaikan penghargaannya kepada Presiden Abdurrahman Wahid dan Jaksa Agung Marzuki Darusman karena telah mengambil langkah yang penting dalam memenuhi tanggung jawab mereka untuk mewujudkan keadilan sehubungan dengan tindak kejahatan yang terjadi di Timor Timur," demikian isi pernyataan tersebut.

Menurut Nota Kesepahaman (MOU) yang ditandatangani pada peringatan pertama salah satu pembantaian milisi terburuk di Timor Timur, baik Indonesia maupun UNTAET menjanjikan untuk menghadirkan mereka yang ditahan guna memberikan bukti atau membantu dalam penyelidikan, memastikan dokumen-dokumen yuridis terlayani dan melaksanakan penangkapan, pengeledahan dan penyitaan.

Kedua pihak juga sepakat untuk memfasilitasi perpindahan penduduk dari satu yurisdiksi ke yurisdiksi yang lain, mengizinkan pakar forensik untuk mengambil bagian dalam penggalian kembali jenazah, memastikan bahwa wakil-wakil dari masing-masing otorita dapat berpartisipasi dalam sidang peradilan dan memberikan informasi, bukti dan dokumen-dokumen yang relevan.

Dalam sebuah pernyataan kepada pers 7 April lalu menyusul pengumuman persetujuan tersebut, pimpinan Divisi Urusan Politik UNTAET, Duta Besar Peter Galbraith, mengatakan dokumen tersebut "melampaui harapan UNTAET dari segi tingkat kerjasama yang diharapkan."

Persetujuan ini menetapkan suatu mekanisme komprehensif yang memungkinkan informasi untuk diketahui bersama dan diamankan untuk mendukung tuntutan kriminal di Indonesia terhadap mereka yang bertanggung jawab atas tindak kejahatan yang terjadi tahun lalu, kata Dubes Galbraith.

Upaya Membangun di Baucau Mulai Bergulir



Foto arsip OCPI-UNTAET

Sarwar Sultana (kanan), Administrator Distrik Baucau, adakan kunjungan ke tempat masa depan lapangan olahraga Vemase, sebuah Program Ketenagakerjaan Transisi UNTAET.

Baucau, kota terbesar kedua di Timor Timur, sebagian besar luput dari kehancuran seperti yang dialami sebagian besar wilayah negeri ini tahun lalu. Namun demikian, kota ini dengan arsitektur gaya Portugal yang nyaman tetap menghadapi banyak masalah seperti yang dihadapi negeri ini: infrastruktur yang memburuk dari gedung-gedung dan pasar-pasar yang rusak dan tingkat pengangguran yang tinggi, terutama dalam wilayah kota itu sendiri dan di kalangan generasi muda yang dapat dimaklumi menjadi resah karena tidak ada sesuatu yang dapat mereka kerjakan. Di

Baucau juga terdapat beberapa warga kota yang mempersoalkan mengapa UNTAET tampaknya begitu lamban dalam menanggapi berbagai kesulitan dan mengapa tidak terdapat lebih banyak tanda-tanda kemajuan yang nyata di kota tersebut.

"Perlu dipahami bahwa UNTAET tidak dapat membangun kembali negeri ini hanya dalam satu hari saja," kata Sarwar Sultana, administrator UNTAET untuk kawasan Baucau yang tiba di sini awal Desember tahun lalu. "Semuanya harus dilakukan secara bertahap," katanya. "Dan sejak semula pertimbangan kemanusiaan telah diprioritaskan." Sebagian besar kegiatan kemanusiaan tersebut berakhir Februari lalu.

Sultana yang telah lama bertugas di UNDP sebelumnya bekerja di Nigeria dan beberapa negara lainnya sebelum datang ke Baucau dengan suaminya Dr. S.M. Haq yang kini bekerja dengan Timor Aid.

Ia juga mengatakan bahwa UNTAET bersama dengan badan-badan PBB lainnya dan berbagai lembaga swadaya masyarakat, dalam enam bulan terakhir telah mengupayakan bantuan beras dan makanan lainnya serta bantuan tempat tinggal bagi penduduk yang lapar di Baucau. "Kami juga membantu para petani," katanya, dengan menyediakan bibit sayur-sayuran dan benih padi. Di sepanjang jalan-jalan di Baucau, kawasan penghasil beras yang penting, sawah-sawah yang membentang merupakan hamparan permadani hijau yang dinamis.

Sultana juga memuji UNTAET yang membantu berbagai sekolah dasar di Baucau untuk berfungsi kembali. "UNICEF setuju untuk memberikan tunjangan sebesar 150.000 rupiah sebulan kepada setiap guru. WFP juga menyumbang 50kg beras untuk setiap guru."

lanjut ke hal 7

Mengejar berita lokal dan nasional



Foto arsip OCPI-UNTAET

Salah satu Papan Buletin Informasi UNTAET, di depan Katedral Dili. Papan tersebut ditempatkan di Kantor Administrasi Distrik di seluruh wilayah dan direncanakan akan ditempatkan delapan papan lagi di lokasi lain di Dili, 56 lain di Kantor Administrasi Subdistrik di seluruh wilayah Timor Timur.

Pembantaian Liquica diperingati

Suatu misa peringatan telah diselenggarakan di Liquica dalam acara peringatan genapnya satu tahun salah satu pembantaian terburuk yang dilakukan milisi di Timor Timur. Pada 6 April 1999, anggota milisi Besi Merah Putih menyerang halaman gereja dimana 1000 orang yang melarikan diri mencari perlindungan dari serangan terdahulu. Para milisi tersebut menyerang keluarga-keluarga di halaman gereja itu dengan menggunakan senjata api, kapak dan pisau.

Jumlah mereka yang terbunuh masih belum dapat dipastikan, walaupun Gereja Katolik telah menyampaikan daftar 61 nama. Menurut saksi mata jumlahnya mendekati 200 orang. Sejauh ini telah ditemukan 23 jenazah yang telah digali kembali.

Akademi kepolisian nasional dibuka

Akademi Kepolisian Timor Timur telah dibuka di Dili dengan dimulainya kursus pelatihan tiga bulan yang diikuti angkatan pertama 50 orang kadet yang dilangsungkan di Comoro.

Mengenakan kemeja putih, celana kain khaki dan topi berwarna biru lengkap dengan logo Perserikatan Bangsa-Bangsa, 39 pria dan 11 wanita disambut kehadirannya menuju "suatu tantangan baru" pada 27 Maret oleh Komisaris Kepolisian Sipil Perserikatan Bangsa-Bangsa, Carlos Coelho Lima.

"Jika anda bertekad dan berketetapan hati (committed) untuk menghormati hak-hak semua orang terlepas dari ras, warna kulit, keyakinan dan aliran politik mereka, maka anda akan membawa pengaruh yang besar dalam upaya penegakan demokrasi di negeri anda, kata Komisaris Lima.

Dalam sambutannya kepada para kadet, Administrator Transisional, Sergio Vieira de Mello, mem-

lanjut ke hal 7



Foto arsip OCPI-UNTAET

Pejabat CivPol Ingemar Eriksson sambut kadet angkatan pertama pada peresmian akademi kepolisian Timor Timur.



Upaya Membangun di Baucau ... lanjutan dari hal 1

Mulai tanggal 1 April pembayaran kepada seluruh guru sekolah dasar di Baucau telah diambil alih oleh UNTAET. Bekerjasama dengan CNRT dan Gereja, UNTAET kini sedang melaksanakan survey guru-guru di seluruh Baucau yang meliputi evaluasi latar belakang dan kualifikasi guru-guru tersebut dan pendaftaran siswa.

Administrator kawasan Baucau tersebut mengatakan bahwa sebagian dari apa yang telah dilakukan UNTAET tidak terlihat secara nyata. "Kami telah membayar berbagai tunjangan," katanya, "kepada mereka yang mengawasi suplai tenaga listrik dan air bersih dan kini kepada pekerja kesehatan." Di luar kepala ia menunjuk kepada 36 karyawan pekerjaan umum yang telah dapat meneruskan pekerjaan yang penting di Baucau dikarenakan adanya dukungan UNTAET. Ia juga menjelaskan bahwa mulai 31 Maret listrik di Baucau tersedia 24 jam dan bukan hanya beberapa jam pada malam hari seperti dalam bulan-bulan sebelumnya.

Mengenai kritik setempat bahwa proses pembangunan kembali Timor Timur tampaknya berjalan dengan tersendat-sendat, Sultana menegaskan bahwa proses pembangunan proyek tidak bisa berlangsung dalam semalam saja. "Perlu diingat bahwa Tokyo Donor Conference baru diadakan Desember lalu." Itu adalah pertemuan di mana negara-negara donor untuk pertama kalinya menjanjikan dana yang diperlukan agar rencana-rencana utama pembangunan kembali Timor Timur dapat bergulir ke tahap perencanaan formal dan pelaksanaan.

Sultana optimis bahwa proyek-proyek tersebut akan mulai dilaksanakan dalam beberapa bulan mendatang dan dengan itu akan ada bukan saja tanda-tanda kemajuan yang nyata seperti perbaikan jalan, rehabilitasi gedung-gedung dan pembukaan kembali bisnis swasta tetapi juga peningkatan jumlah orang yang dipekerjakan dalam kawasan Baucau itu sendiri.

"Bahkan sekarang ini kami terlibat dalam banyak proyek," katanya seraya menjelaskan tentang kontak perbaikan jalan UNTAET yang dibiayai oleh bantuan Inggris yang telah ditawarkan kepada Timor Asphalt Resources. Timor Asphalt Resources kini mempekerjakan 200 penduduk Baucau untuk membantu melaksanakan pekerjaan tersebut. Ia juga menjelaskan tentang sebuah proyek yang didanai pemerintah Jepang untuk memotong ilalang yang tumbuh di kedua sisi jalan antara Vemasse dan Baucau.

Sultana mengajak seorang pengunjung untuk melihat satu tanda kemajuan yang sangat jelas tepat di jantung kota Baucau. Seperti halnya semua proyek UNTAET di kawasan Baucau, proyek itu adalah salah satu proyek yang telah dikembangkan oleh masyarakat setempat termasuk CNRT dan gereja yang selama ini telah memberikan masukan mereka. Proyek yang dimaksudkan adalah proyek untuk merenovasi pasar kota Baucau di puncak bukit tepat di atas di mana terletak sebagian besar kantor pemerintah terdahulu.

Pasar tersebut telah hancur September lalu dan kios-kiosnya kini

Bermain Bola!

Pertama agak sulit membayangkannya. Lapangan itu adalah sebuah lapangan yang luas di desa Vemasse yang terletak berdekatan dengan jalan utama yang menghubungkan Dili dengan Baucau. Dikelilingi rumah-rumah kecil dengan atap anyaman, lapangan itu penuh dengan kambing, babi dan ayam yang merumput dan mematak-matak makanan. Tetapi tidak lama lagi suara hewan piaraan tersebut akan diganti dengan teriakan pemain sepak bola, bola voli dan bola basket dalam kompetisi yang meriah. Lapangan luas di Vemasse ini sedang dirubah menjadi sebuah sarana olah raga untuk seluruh desa tersebut.

"Apa yang terjadi," kata Sultana, adalah bahwa "Berita meluas dengan cepat sekali." Menurutnya dan pimpinan sub kawasan UNTAET, Saihou Njai yang berkewarganegaraan Gambia, penduduk desa mendengar bahwa UNTAET menampung proposal proyek yang dapat mempekerjakan dan memberikan manfaat kepada masyarakat setempat.

"Kami membahas masalah itu di desa lalu saya menumpang bis ke Baucau untuk bertemu dengan Sultana," kata kepala desa setempat. Ia mengatakan masyarakatnya menginginkan sebuah lapangan bermain agar generasi muda dapat berbuat sesuatu. Menurut Sultana, dibutuhkan waktu yang singkat untuk menyetujui proyek tersebut yang dibiayai oleh USAID melalui program TEP-nya. Timor Aid membantu masalah proposal proyek tersebut dan bertanggung jawabannya.

"Proyek tersebut berjalan lancar karena adanya dukungan masyarakat," kata Administrator kawasan Baucau tersebut. USAID dewasa ini membiayai tim 20 orang untuk lima hari, enam di antaranya wanita dan 14 pria. Pertama-tama mereka membersihkan lapangan tersebut dari batu-batu dan puing-puing bangunan serta semak-semak dan kemudian membangun sebuah lapangan bola, lapangan basket dan lapangan voli.

USAID juga membelikan peralatan olah raga seperti net dan mistar bahkan semen untuk sarana olah raga tersebut. Proyek ini juga menyediakan dana untuk membayar 5 pelatih olah raga selama 2 bulan pertama. "Saya harap semua ini akan berkembang menjadi sebuah klub olah raga," kata kepala desa dari Vemasse Vila yang juga seorang pelatih olah raga. "Kemudian kami akan dapat mengumpulkan dana yang cukup dari masyarakat setempat agar sarana olah raga ini dapat terus berfungsi. Sementara itu, masyarakat setempat kini sedang mengupayakan pembelian seragam dan sepatu bola untuk tim sepak bolanya."

menjadi puing-puing lembaran kaleng. Tetapi dengan pendanaan Transitional Employment Project (TEP) yang disalurkan melalui UNTAET oleh departemen terkait, pasar tersebut kini dibangun kembali struktur demi struktur.

TEP membayar gaji 20 pekerja lokal, seorang pengawas dan seorang arsitek yang akan bekerja sekitar tiga bulan untuk merenovasi dan membangun struktur-struktur dan untuk meningkatkan drainase, suplai air bersih dan sanitasi umum. Kemajuan yang dicapai jelas terlihat dengan adanya fasilitas toilet yang besar yang hampir selesai dibangun di pojok pasar tersebut.

Orang Timor Timur ditunjuk menduduki jabatan kunci UNTAET, jabatan distrik

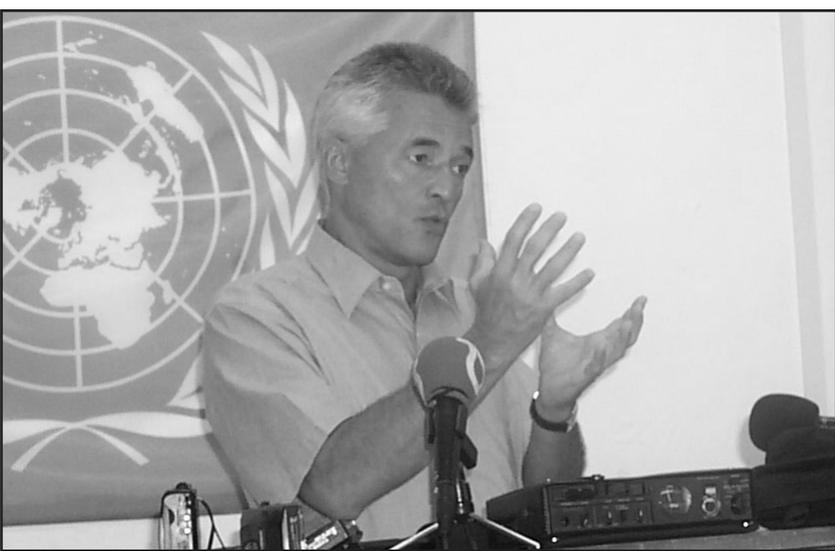


Foto arsip OCP/UNTAET

Administrator Transisi Sergio Vieira de Mello di sebuah temu wartawan belum lama saat mengumumkan keputusannya untuk menunjuk Orang Timor Timur menduduki jabatan wakil distrik dalam UNTAET dan di kantor Administrasi Transisi.

Warga Timor Timur akan dilantik untuk menjabat posisi penting dalam administrasi transisional Perserikatan Bangsa-Bangsa dan upaya yang serius akan diambil untuk merekrut 7000 pegawai menjelang akhir tahun ini untuk bekerja dalam dinas pemerintahan sipil negeri ini, demikian diumumkan pimpinan misi PBB di Timor Timur.

Wakil Khusus Sekretaris Jendral, Sergio Vieira de Mello, mengungkapkan dalam suatu jumpa pers di Dili, keputusannya untuk

melantik warga Timor Timur dalam beberapa minggu mendatang untuk menjabat sebagai Wakil Administrator di setiap wilayah Timor Timur yang kini terbagi atas 13 wilayah, dan sebagai wakil kepala bagian dalam UNTAET.

Vieira de Mello menegaskan bahwa calon-calon untuk kedua posisi tersebut akan diseleksi oleh Public Service Commission (komisi dinas pemerintahan) atas dasar "kualitas pribadi, kecakapan dan integritas" dan bukan karena kepopuleran atau keterkaitan dengan partai politik tertentu.

"Orang-orang ini akan melayani negara, rakyat dan bukan kepentingan-kepentingan tertentu," katanya.

Administrator Transisional tersebut menambahkan bahwa para wakil administrator tersebut akan memiliki "wewenang eksekutif dan wewenang pembuatan keputusan". "Mereka akan mempunyai banyak staf internasional dan banyak staf UNTAET di bawah wewenang mereka," kata Vieira de Mello. "Saya yakin ini adalah langkah penting ke

depan."

Dalam masalah yang berkaitan, Vieira de Mello mengumumkan bahwa National Consultative Council-NCC (dewan konsultatif nasional) yang merupakan badan pembuat keputusan tertinggi di Timor Timur, telah menyetujui pembentukan District Advisory Council (dewan penasehat wilayah) dalam upaya untuk meningkatkan hubungan UNTAET dengan warga Timor Timur dan untuk lebih melibatkan mereka dalam pengelolaan negeri ini.

Vieira de Mello mengatakan ia akan meminta para Administrator Wilayah untuk mendirikan dewan penasehat wilayah dengan anggota-anggota yang mewakili partai-partai politik, Gereja Katolik, kelompok wanita dan kelompok pemuda.

Dewan-dewan wilayah tersebut akan mengadakan forum secara berkala untuk bertukar pikiran antara UNTAET dan wakil-wakil wilayah yang memungkinkan dewan-dewan tersebut untuk lebih memahami keprihatinan masyarakat. Fokus pembicaraan dalam forum tersebut akan terpusat pada masalah pembangunan, hukum dan ketertiban, serta perbaikan infrastruktur dan pertanian. Topik-topik pembahasan lainnya meliputi pelayanan umum, masalah kemanusiaan dan keperluan pengungsi.

Perkembangan sektor swasta membantu memulihkan ekonomi Timor Timur



Para karyawan membantu bersihkan sisa-sisa reruntuhan dari sebuah gedung di Dili, yang direncanakan akan dijadikan sebuah tempat bisnis baru Orang Timor Timur.

Para pengusaha seperti Taylor merupakan bagian dari usaha komersial swasta yang kian berkembang di Timor Timur dalam beberapa bulan terakhir yang menggerakkan baik momentum maupun kesempatan kerja bagi perekonomian Timor Timur yang mengalami kehancuran.

Sejak 20 Januari lalu ketika sebuah peraturan baru

mewajibkan semua bisnis untuk mendaftar pada UNTAET, maka 772 bisnis yang sebagian besar dikelola oleh individu kini tercatat dalam daftar bisnis tersebut. Dan menurut Shuja Shah, Kepala Kantor Perdagangan dan Perniagaan UNTAET, hal yang lebih penting adalah bahwa lebih dari 87% perusahaan yang terdaftar itu merupakan perusahaan milik warga Timor Timur sendiri.

Walaupun tidak terdapat angka resmi tentang jumlah kesempatan kerja yang tercipta dengan kehadiran perusahaan-perusahaan swasta itu, namun sebagian besar orang sepakat bahwa perusahaan kecil hingga menengah tersebut kini memainkan peran penting dalam menciptakan kesempatan kerja dalam perekonomian

Timor Timur.

"Saya kira peningkatan jumlah pendaftaran bisnis swasta menunjukkan bahwa ekonomi pasar yang berfungsi secara penuh merupakan kunci dalam mengatasi masalah pengangguran, dan bukan ketergantungan pada pekerjaan dalam sektor pemerintahan," kata Shah.

Pada 11 April, UNTAET dan Bank Dunia menandatangani persetujuan untuk mendukung pembangunan sektor swasta Timor Timur melalui proyek dua tahun senilai US\$10 juta yang menyalurkan pinjaman kepada perusahaan kecil dan menengah.

Cicilan pertama dana bantuan tersebut yang akan dikelola melalui bank Portugal, Banco Nacional Ultramarino (BNU) berjumlah US\$4.8 juta yang disumbang oleh Pemerintah Portugal.

Diharapkan bahwa dengan pemberian pinjaman mulai dari US\$500 hingga US\$50.000 kepada bisnis kecil dan menengah, perusahaan tersebut akan dapat mengembangkan jalur kredit, dan mengembangkan kapasitas untuk berpartisipasi dalam program pembangunan kembali perekonomian serta memulai untuk menyalurkan barang-barang dan jasa-jasa setempat.

Pebisnis Timor Timur Kivi Lay yang kakeknya tiba di Timor Timur 100 tahun lalu, kini sedang merenovasi sejumlah propertinya sekitar Dili termasuk toko peralatan listrik dan mebel.

Lay yang juga mengimpor dan mengekspor produk makanan mempunyai sekitar 40 karyawan dan 50 sub kontraktor. Ia mengatakan bahwa ia berketetapan hati untuk berbuat yang terbaik "bagi kebahagiaan rakyat Timor Timur dan untuk perkembangan bisnis."

Mewujudkan: Dana bantuan bangun kembali Timor Timur

Ketika wakil negara-negara donor berkumpul di Tokyo Desember lalu untuk menggalang dana bagi pembangunan kembali Timor Timur, kebanyakan dari mereka hadir dengan kantong tebal dan dompet terbuka.

Pada akhir pertemuan tersebut, dana melebihi \$520 juta dijanjikan untuk membantu pembangunan kembali Timor Timur, dan lebih dari 70% dari dana tersebut dialokasikan untuk rekonstruksi dan pembangunan selama tiga tahun pertama. Akan tetapi banyak orang di Timor Timur kini bertanya-tanya mengapa kegiatan pembangunan kembali dan kegiatan pembangunan skala besar belum kunjung tiba, terutama sejak kehadiran UNTAET Oktober lalu.

Salah satu alasannya adalah bahwa Timor Timur mengalami kehancuran infrastruktur terburuk dibandingkan dengan situasi pasca sengketa yang sama di negara-negara lain, kata Sarah Cliffe, kepala kantor Bank Dunia di Timor Timur.

"Itu menjadi kendala utama menyangkut secepat apakah pelayanan dasar bagi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi dapat dimulai kembali," katanya.

Untuk menggulirkan perkembangan dalam jangka pendek, National Consultative Council (NCC) sepakat untuk menggunakan dana dari Trust Fund for East Timor (dana

perwalian untuk Timor Timur) untuk meluncurkan tiga proyek guna mencairkan dana melalui struktur masyarakat dan struktur non pemerintah. (**perhatikan halaman 4 dan 5**)

Program tersebut mencakup Community Empowerment Project (proyek pemberdayaan masyarakat) yang membentuk dewan-dewan lokal untuk mengelola proyek-proyek rehabilitasi. Proyek pertama tersebut dimulai di Liquica pada 13 April lalu.

Program kedua yang disebut Dili Community Employment Generation Project (proyek pengimbangan kesempatan kerja masyarakat Dili), kini mempekerjakan 180 orang di Dili dan kelak akan menyerap 600 tenaga kerja menjelang Mei mendatang.

Small Enterprise Project (proyek usaha kecil) memberikan pinjaman kepada bisnis-bisnis kecil Timor. Permohonan untuk program ini kini dapat diajukan.

Pada waktu yang sama UNTAET, badan-badan PBB lainnya dan Bank Dunia serta ahli-ahli teknik Timor Timur dan wakil-wakil dari negara-negara donor utama, kini sedang merencanakan strategi-strategi jangka panjang untuk kesehatan, pendidikan dan pertanian.

Untuk menyepakati berbagai strategi dan desain proyek secara rinci, kadang-kadang dibutuhkan waktu sembilan bulan hingga dua tahun, ujar Cliffe, tetapi dalam hal Timor Timur, waktu itu diperpendek menjadi delapan minggu.

Setelah rincian proyek dirumuskan, Bank Dunia kemudian menegosiasikan proyek tersebut dengan wakil-wakil Timor Timur dan UNTAET, lalu suatu persetujuan hibah ditandatangani dan proyek tersebut siap untuk

dilaksanakan.

"Kami tidak menunggu sumbangan donor sebelum memulai persiapan proyek," kata Cliffe. "Kami melaksanakannya dan dengan masuknya sumbangan-sumbangan donor, kami menandatangani persetujuan-persetujuan proyek." World Bank Trust Fund (dana perwalian Bank Dunia) memiliki US\$23 juta, dengan US\$21 juta yang telah dialokasikan dalam berbagai proyek.

Untuk melaksanakan proyek-proyek tersebut, terutama proyek-proyek skala besar seperti pembangunan jalan atau pekerjaan pembangunan infrastruktur penting lainnya, UNTAET harus mengundang tawaran dari berbagai perusahaan, suatu proses yang memandang keadaan darurat di Timor Timur kini telah dipersingkat dan memakan waktu dua bulan, kata Cliffe.

Pertama-tama spesifikasi-spesifikasi teknis dan dokumen-dokumen penawaran dipersiapkan dan ini membutuhkan waktu dua hingga empat minggu. Kemudian perusahaan-perusahaan diberikan waktu 30 hingga 45 hari untuk mengajukan penawaran. Akhirnya penawaran-penawaran tersebut diproses dalam waktu seminggu dan keputusan diambil untuk melimpahkan kontrak tersebut.

Proyek-proyek besar untuk pembangunan jalan direncanakan dimulai pertengahan Mei, dan untuk proyek kesehatan dan pendidikan pada bulan Juni atau Juli. Sementara itu proyek-proyek jangka pendek kini membantu untuk menciptakan kesempatan kerja, merehabilitasi infrastruktur-infrastruktur setempat dan menyuntik dana ke dalam perekonomian lokal.

Memulihkan Kehidupan dan Penghidupan di Timor Timur

BERBAGAI ASPEK KEGIATAN UNTAET DALAM BEBERAPA BULAN BELAKANGAN INI TERLIHAT JELAS DALAM BIDANG KEMANUSIAAN: MEMBANTU PENYATUAN KELUARGA, MENYALURKAN BANTUAN MAKANAN, BANTUAN TEMPAT TINGGAL SERTA BANTUAN MEDIS BAGI MEREKA YANG MEMERLUKANNYA. DALAM BULAN-BULAN MENDATANG KEGIATAN-KEGIATAN UNTAET YANG MENGARAHKAN UPAYA DAN SUMBERDAYANYA UNTUK MEMBERSIHKAN, MEREHABILITASI DAN MELAKSANAKAN REKONSTRUKSI TIMOR TIMUR SECARA MENYELURUH, AKAN MEMBAWA HASIL YANG SEMAKIN NYATA: JALAN-JALAN YANG DIPERBAIKI, SEKOLAH DAN KLINIK KESEHATAN YANG TELAH DIBERSIHKAN, GEDUNG-GEDUNG YANG BEBAS DARI PUNG RERUNTUHAN DENGAN CAT DAN ATAPNYA YANG BARU DAN TOKO, PASAR SERTA USAHA BISNIS LAINNYA YANG MEMILIKI STOK BARANG DAN STAF YANG BARU DAN SIAP UNTUK BEROPERASI. SEMUA INI ADALAH BAGIAN DARI RENCANA UNTAET DENGAN MASYARAKAT INTERNASIONAL DAN NEGARA-NEGARA DONOR UNTUK MEMBANTU RAKYAT TIMOR TIMUR MENGGAIRAHKAN KEMBALI KEHIDUPANNYA, MENGAKTIFKAN INFRASTRUKTUR SWASTA DAN PEMERINTAH SECARA MENYELURUH BAGI SEBUAH NEGARA YANG SEHAT DAN MERDEKA.

Pinjaman kecil untuk ide besar

Dewasa ini terdapat berbagai program pinjaman yang telah berjalan atau yang akan diluncurkan untuk menyalurkan modal kepada pengusaha kecil dan menengah Timor Timur guna memungkinkan mereka untuk memulai bisnis dan mengembangkan perekonomian — suatu persyaratan penting untuk menciptakan lapangan kerja di seluruh negeri ini.

Proyek Usaha Kecil

Untuk membantu menggerakkan kegiatan perekonomian Timor Timur dalam sektor swasta, sebuah program pinjaman usaha kecil yang didanai Trust Fund for East Timor — TFET (dana perwalian untuk Timor Timur) dan dikelola Bank Dunia, telah diluncurkan pada bulan April dan akan dioperasikan di seluruh Timor Timur oleh Banco Nacional Ultramarino (BNU). Pinjaman sebesar US\$500 hingga US\$5000 akan diberikan kepada individu dan perusahaan termasuk importir, pedagang, produsen dan pemasok jasa. Prioritas penggunaan pinjaman tersebut diharapkan, tetapi tidak terbatas pada upaya penyediaan stok barang dan pembelian input baik lokal maupun yang diimpor termasuk pem-

belian bis mini, truk dan peralatan. Sebagian besar pinjaman tersebut diberikan untuk waktu 36 bulan dengan tingkat bunga 10 persen. Tingkat bunga ini akan dievaluasi kembali berdasarkan survai biaya hidup dan inflasi. Dana sebesar US\$4,8 juta akan segera tersedia dan jumlah ini akan mencapai US\$10 juta dalam waktu dua tahun.

Dewasa ini hanya terdapat sebuah kantor di Dili yang mengelola pinjaman tersebut, tetapi BNU merencanakan untuk membuka kantor-kantor wilayah baik di kantor Administrator Wilayah atau di gereja-gereja setempat. Pinjaman tersebut akan didistribusikan secara merata di seluruh wilayah agar Dili tidak menyerap jumlah yang tidak seimbang.

BNU juga berharap untuk memberikan pelatihan dasar akuntansi kepada penerima pinjaman. Program pinjaman ini kini mempekerjakan lebih dari 12 orang mantan bankir Timor Timur yang lancar berbicara Bahasa Tetun, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Portugis dan kini sedang menggarap manual pinjaman standar yang menjelaskan secara rinci proses permohonan pinjaman.

Membangun kembali jalan dan pelabuhan

Berbagai proyek perbaikan jalan kini telah menyerap tenaga kerja Timor Timur yang terampil maupun pekerja biasa. UNDP telah mempekerjakan lebih dari 150 pekerja untuk memperbaiki jalan antara Tibar dan Ermera, Aileu dan Maubisse; dan jalan antara Dili dan Aileu.

Suatu proyek besar senilai US\$29,8 juta yang akan didanai Trust Fund for East Timor (dana perwalian

Timor Timur) dan dikelola Bank Pembangunan Asia, akan mulai dilaksanakan dalam bulan-bulan mendatang. Proyek ini akan membangun kembali infrastruktur transportasi Timor Timur termasuk jalan raya, pelabuhan dan sistem kelistrikan. Selain membuka kesempatan kerja yang besar bagi penduduk setempat, proyek rehabilitasi besar-besaran ini bertujuan untuk mengembangkan infrastruktur yang berkualitas yang akan menarik investasi modal ke Timor Timur.

Merancang pemerintahan yang ramping dan efisien

Hal yang penting dalam pengembangan sebuah pemerintahan yang baru adalah pembentukan Dinas Pemerintahan sipil yang modern dan profesional.

Dinas Pemerintahan Sipil ini meliputi karyawan yang mengelola program dan pelayanan jasa pemerintah, misalnya para guru, perawat, petugas pajak, manajer departemen atau kantor serta insinyur yang mengawasi pasokan tenaga listrik dan air bersih serta sanitasi.

Setelah beroperasi secara lengkap dalam dua tahun mendatang, Dinas Pemerintahan Sipil ini akan memiliki jumlah karyawan mencapai 12.000 orang. Dalam tahun ini saja diharapkan akan tersedia tujuh ribu kesempatan kerja baru. Jumlah keseluruhan karyawan Dinas Pemerintah



Sipil untuk Pemerintah Timor Timur mendatang — yang kini sedang diproses oleh UNTAET — jauh lebih kecil dari dinas pemerintahan dalam negeri Indonesia yang pada suatu waktu mempekerjakan lebih dari 32.000 pegawai di Timor Timur. Dinas Pemerintahan Sipil itu dirancang agar memiliki kader yang terampil, yang mampu memberikan pelayanan yang menciptakan iklim yang kondusif bagi bisnis swasta dan wiraswasta Timor Timur untuk berkembang dengan baik.

Semua ini merupakan bagian dari suatu strategi dinamis untuk menciptakan suatu negara baru di Timor Timur dan hal ini tercermin dalam ketentuan-ketentuan yang telah dirumuskan oleh National Consultative Council — NCC (badan konsultatif Timor Timur). Negara baru itu adalah negara yang tidak mengandalkan pada pekerjaan dengan pemerintah untuk menjadi mesin pencipta lapangan kerja tetapi mengandalkan usaha bebas dan prakarsa swasta.

Bagaimana untuk mengetahui lebih banyak tentang...

Tempat terbaik untuk mendapatkan informasi tentang sebagian besar proyek yang disebutkan pada halaman ini adalah dengan menghubungi dewan masyarakat setempat, gereja, CNRT atau Administrator Wilayah UNTAET atau kantor sub wilayah di tempat tinggal anda.

Hampir semua proyek tersebut perlu mendapatkan dukungan pimpinan masyarakat setempat. Rekrutmen pegawai dilakukan pada tingkat lokal dan wilayah dan dalam banyak hal dengan input dari dewan masyarakat setempat, CNRT dan pihak gereja.

Bila anda tertarik untuk mengajukan permohonan Pinjaman Usaha Kecil, formulir permohonan pinjaman dapat diperoleh di District Administration Office (kantor administrasi wilayah) dan pimpinan paroki. Permohonan pinjaman ini dapat diajukan kepada BNU atau kantor administrasi wilayah.

Bagi mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, kini tersedia berbagai kursus bahasa dan kursus pelatihan kejuruan termasuk kursus komputer, manajemen kantor dan kursus montir. Untuk informasi lebih lanjut hubungi Kantor Wilayah atau Kantor Sub Wilayah UNTAET atau CNRT, gereja atau dewan masyarakat setempat di tempat tinggal anda.



Mengenai rekrutmen untuk Dinas Pemerintahan Sipil, perhatikan informasi pada papan pengumuman yang terletak di luar setiap Kantor Administrasi Wilayah. Dinas Pemerintahan Sipil secara rutin akan memperbaharui informasi pada papan pengumuman tersebut dengan pengumuman lowongan kerja, posisi yang baru terisi dan pengumuman nama-nama orang yang diundang untuk menghadiri wawancara.

Selain *Tais Timor* Papan Pengumuman UNTAET juga merupakan tempat terbaik untuk mendapatkan informasi mengenai lapangan kerja dan proses rehabilitasi negeri ini.



Menempatkan berita: Copy terbaru dari Tais Timor ditempatkan di papan buletin suco – cara masyarakat yang baik untuk menyebarkan kepedulian mereka tentang kejadian-kejadian nasional.

Kegiatan Pembersihan Dan Restorasi Menyerap Tenaga Kerja

Melalui berbagai program padat karya, MUNTAET kini bekerjasama dengan dewan-dewan setempat hingga ke tingkat aldeia dan suco untuk mempekerjakan warga Timor Timur untuk membersihkan jalan-jalan dan gedung-gedung dari puing reruntuhan akibat kerusakan tahun lalu. UNTAET juga memberikan persetujuan pemberian pinjaman dan hibah kepada pengusaha Timor Timur untuk memulai bisnis baru, membuka kembali bisnis lama dan dalam beberapa kasus, membeli barang lokal maupun impor.

Program Pemberdayaan Masyarakat

Dengan dana yang diperoleh dari Dana Perwalian untuk Timor Timur yang dikelola Bank Dunia, penduduk-penduduk desa setempat membentuk dewan-dewan kepemimpinan dan merancang serta melaksanakan proyek mereka sendiri — proyek yang kembali menggairahkan perekonomian desa dan menyerap tenaga kerja setempat. Juga terdapat program khusus hibah masyarakat yang secara langsung menargetkan kelompok-kelompok rentan seperti janda, penyandang cacat dan orang lanjut usia.

Proyek-proyek seperti ini berpotensi untuk membuka lapangan kerja yang luas di setiap desa di Timor Timur dalam tiga tahun mendatang. Sebenarnya, prakarsa ini sudah dimulai: Di liquica, misalnya, lebih dari 75 persen dewan-dewan desa telah mengembangkan Proyek Pemberdayaan Masyarakat dan kini sedang mencairkan dana. Proyek yang sama kini sedang dikembangkan di Aileu, Ainaro, Ermera dan kawasan Manafuto, dan akhirnya akan beroperasi di delapan wilayah yang tersisa.

Transitional Employment Program — TEP (program pekerjaan transisional) yang akan membuka lapangan kerja adalah sebuah lagi program padat karya yang akan menciptakan hingga 1000 pekerjaan baru di setiap wilayah Timor Timur antara April dan Juli. Dibiayai oleh United States Agency for International Development — USAID (badan pembangunan internasional Amerika Serikat) dan dikoordinasi langsung oleh Administrator Wilayah UNTAET dengan pihak gereja, CNRT dan masyarakat, para pekerja dibayar untuk merehabilitasi lingkungan mereka sendiri dengan memperbaiki jalan dan sistem drainase, memperbaiki dan membersihkan pasar dan sarana olahraga. Selain

menyediakan pemondokan bagi pekerja-pekerja tersebut, USAID juga menyalurkan peralatan baru, perlengkapan olahraga dan bahan-bahan lainnya yang digunakan dalam proyek-proyek tersebut. Sejauh ini proyek-proyek TEP telah menciptakan 6000 pekerjaan baru.

Quick Impact Proyek — QIP (proyek berdampak langsung)

Qip atau proyek berdampak langsung itu dirancang untuk memenuhi kebutuhan mendesak agar orang dapat kembali bekerja dan masyarakat kembali tertata dengan baik. Proyek QIP adalah proyek padat karya yang membangun kembali infrastruktur dan membantu memulihkan kembali pelayanan dan sarana umum.

Proyek tersebut juga mencakup program-program skala terbatas bagi pengembangan penghasilan yang menguntungkan masyarakat dan memompa dana kedalam perekonomian.

Pendanaan proyek QIP berasal dari UNTAET Trust Fund (dana perwalian UNTAET) dan dua organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa, OCHA (seksi kemanusiaan UNTAET) dan UNHCR (Komisi Tinggi PBB Urusan Pengungsi). Jumlah dana yang tersedia untuk ketiga dana QIP tersebut sangat besar — UNTAET telah mengalokasikan US\$1 juta; OCHA telah menjanjikan lebih dari US\$150.000, dan UNHCR hingga US\$300.000 secara eksplisit untuk proyek-proyek yang membantu pengungsi yang kembali dengan menyediakan pemondokan dan menjembatani jurang antara pemberian bantuan dan pembangunan.

UNTAET dan dana OCHA dikelola secara langsung melalui Administrator Wilayah dengan masukan dari masyarakat, pihak gereja dan CNRT, sementara dana-dana UNHCR akan dikelola melalui mitra-mitra badan PBB.

Besarnya proyek QIP berkisar dari US\$5000 hingga US\$50.000, proyek OCHA dari US\$2000 hingga US\$3000 dan proyek UNHCR dari US\$500 hingga US\$1000. Sekitar sepertiga dari pendanaan QIP UNTAET telah mulai berfungsi dalam proyek di berbagai kawasan; 32 proyek QIP UNTAET telah disetujui dan banyak yang telah mulai dilaksanakan. Dalam hal OCHA, lebih dari 50 proyek telah mendapatkan persetujuan. Proyek QIP ini menyerap lebih dari 3000 tenaga kerja Timor Timur di seluruh negeri.

Kembali Menggairahkan Dili

Baik Bank Dunia maupun USAID telah mengembangkan program-program penting di daerah perkotaan. Dili Community Employment Generation Project (proyek pengembangan lapangan kerja masyarakat Dili) dibiayai oleh Dana Perwalian untuk Timor Timur (Trust Fund for East Timor — TFET) dan dilaksanakan oleh UNDP yang membayar gaji pekerja tak terampil untuk mengumpulkan puing-puing dan limbah padat di seluruh pelosok ibu kota. Proyek senilai

US\$499.000 itu akan mempekerjakan sekitar 600 orang di 25 desa di Dili antara April dan Agustus. Sebuah program TEP yang dibiayai oleh USAID juga menyerap 2000 pekerja jangka pendek di Dili pada Mei dan Juni dengan rekrutmen dan seleksi pada tingkat desa. Pekerja Timor Timur dibayar untuk pekerjaan drainase dan sanitasi, pembersihan jalan, pembersihan gedung, dan kegiatan untuk meningkatkan keindahan taman dan sarana umum.

Ringkasan Berita Kawasan

Aileu: Hampir 60 mantan anggota TNI yang berasal dari Timor Timur dan keluarga mereka kembali ke kampung halamannya minggu pertama April, kelompok mantan tentara terbesar yang kembali sejauh ini.

Sekitar 450 orang kembali ke Aileu, sebulan setelah meninggalkan berbagai kamp di Kupang, Timor Barat.

Dikarenakan sebagian besar yang kembali itu berasal dari kawasan ini, suatu wilayah kekuasaan FALINTIL, kepulauan mereka itu memerlukan pembicaraan yang diperpanjang yang melibatkan mantan pejuang gerilya, tokoh-tokoh masyarakat dan wakil-wakil UNTAET termasuk Polisi Sipil dan Pasukan Pemelihara Perdamaian.

Baucau: Komandan Bamberos bertemu dengan District Administrator (administrator wilayah) untuk membicarakan masalah penyerapan ke dalam Dinas Sipil Timor-Timur dari lebih 30 siswa latih pemadam kebakaran pada waktu yang akan datang.

Sebagai langkah awal Komandan Bamberos sepakat mengadakan pertemuan dengan administrator dari 3 wilayah di mana Bamberos sedang melakukan pelatihan untuk menyusun strategi guna menentukan kebutuhan pemadam kebakaran di masing-masing wilayah.

Dili: lebih dari 100 siswa, terutama siswa wanita, mulai memperbaiki dan membersihkan kolam renang yang terletak bersebelahan dengan Gereja Motail dalam minggu pertama April sebagai bagian dari Transitional Employment Project TEP (proyek pekerjaan transisi) yang disponsori oleh UNTAET untuk menciptakan pekerjaan jangka pendek bagi penganggur.

Dalam fase pertama proyek tersebut 100 wanita dan 10 pria mengecat, memperbaiki dan membersihkan areal sekitar kolam renang tersebut dengan menggunakan peralatan yang disediakan oleh UNTAET dan didanai oleh UN Agency for International Development - UNAID (badan pembangunan internasional PBB).

UNTAET kini sedang mencari dana untuk tahap kedua pembersihan kolam renang tersebut agar secepat mungkin dapat di buka kembali untuk umum.

Anggota kelompok akan senang melakukan pekerjaan itu walaupun mereka tidak dibayar karena menyadari bahwa mereka membantu negeri

mereka sendiri," kata Teresa Maria de Carvalho, koordinator Teenage Women's Group of East Timor (kelompok remaja wanita Timor-Timur) yang berpartisipasi dalam usaha untuk memanfaatkan kembali kolam renang tersebut.

Ermera: USAID telah melimpahkan kontrak bagi pemeliharaan dan perbaikan Launa Jump Up di jalan Ermera - Atsabe. Program TEP tersebut melanjutkan pekerjaan drainase dan pembersihan jalan yang telah mencegah kerusakan jalan dalam musim hujan yang deras belum lama ini.

Manatuto: Interim Advisory Council (dewan penasehat interim) mengadakan pertemuan untuk bertukar pikiran mengenai delapan TEP yang akan dimulai di sub wilayah Manatuto, Lacló, Soibada dan Laclubar. Pada tahap awal proyek-proyek ini akan memperkerjakan 550 pemuda dan pemudi untuk membersihkan jalan, pasar dan sarana olah raga.

Same: Beberapa Quick Impact Project - QIP (proyek berdampak langsung) telah mulai dilaksanakan dan kini berada dalam tahap perencanaan lanjutan. Di sub kawasan Nularan, sebuah pabrik batu bata mulai berproduksi pada tanggal 1 April. Proyek ini menyerap 11 tenaga kerja.

Seorang wanita dan dua pria telah direkrut untuk proyek peralatan tangan di kota Same. Peralatan yang disimpan di sebuah gudang akan dipinjamkan untuk penggunaan pribadi guna memperbaiki rumah dan membersihkan bangunan.

Dua wakil Pemerintah Australia Utara (Northern Territory) mengunjungi Manufahi, desa Betano dan sub desa Salehasan untuk memberikan jaring dan kail kepada nelayan. Mereka juga melakukan survai ringkas untuk menentukan apakah terdapat potensi penghasilan melalui industri perikanan.

Sementara itu, sebuah festival musik direncanakan untuk Juni mendatang. Sub kawasan Manufahi dan Hatudo akan mengadakan sayembara pendahuluan dan para finalis dari masing-masing sub kawasan akan tampil di Same.

Pemerintah Australia Utara merencanakan untuk menjadi tuan rumah bagi kelompok pemenang festival musik ini yang akan tampil di Darwin dalam pameran Northern Territory Expo pada 12 Juli mendatang.

Berita Liga Sepak Bola Eropa

Perempat Final Liga Piala Champions

Spanyol yang mengagetkan

Sejumlah klub besar menghadapi kejutan dalam perempat final Liga Piala Champions yang digelar pada 4 dan 5 April dengan berakhirnya dengan hasil seri dua pertandingan pertama sedangkan dua tim utama Spanyol dihadapkan pada tantangan yang berat

Bayern Munich menahan seri 1:1 tim tuan rumah FC Porto ketika Paulo Sergio mencetak gol pada menit ke 78 setelah Porto unggul lewat tendangan Mario Jardel pada permulaan babak kedua.

Dalam pertandingan kedua "El Real", Real Madrid hanya dapat menahan seri Manchester United yang memungkinkan MU untuk mendapat tiket ke semi final bila dapat mengungguli pertandingan kedua di Stadion Stafford, sebuah stadion yang telah lama dibangun. Suatu kombinasi hasil seri MU dan hasil gol yang dicetak Real Madrid, berdasarkan peraturan UEFA, dapat menyempatkan kesempatan MU untuk terus berlaga.

Tim kuat Spanyol Barcelona mengalami kekalahan dari Chelsea 1:3. Dengan kedua tim Spanyol tersebut yang harus gigih berlaga, Valencia yang sebelumnya tidak masuk perhitungan tetap mempunyai kesempatan setelah mengalahkan Lazio, satu-satunya tim dari Italia yang mengikuti babak akhir Piala Champions, dengan angka 5:2.

Pertandingan semi final akan berlangsung pada 2 hingga 3 Mei dan pertandingan final akan digelar di Paris pada 24 Mei mendatang.

Semifinal Piala UEFA

Bentrokan antara pendukung Inggris dan Turki

Dua klub favorit Inggris, Leeds United dan Arsenal, berada dalam jalur menuju "all England final". Setelah salah satu pendukungnya terbunuh dalam bentrokan antara penonton sepakbola Turki dan Inggris pada 5 April di Istanbul, Leeds gagal memanfaatkan kesempatan untuk menang setelah menderita kekalahan 0:2 dari Galatasaray.

Kekalahan ini menyulitkan tim David O'Leary untuk terus mempertahankan harapan untuk memenangkan Piala tersebut. Leeds harus memenangkan pertandingan dalam ronde kedua setidaknya dengan skor tiga gol dan berharap untuk menahan tim Turki dari mencetak gol di Stadion Allan Road.

Arsenal mencetak gol melalui Dennis Bergkamp yang memungkinkannya tampil dalam babak final hanya dengan memperoleh hasil seri dalam pertandingannya yang berikut. Jika tidak, RC Lens akan maju untuk melawan pemenang pertandingan antara Leeds-Galatasaray.

Marilah kita tunggu dan melihat apa yang akan terjadi dalam pertandingan tersebut. Mampukah tim Inggris ini bertahan atau apakah Galatasaray akan mengukir sejarah sebagai tim Turki yang pertama tampil dalam babak final Piala UEFA. Bisakah Inggris mewujudkan impian mereka untuk menyaksikan "all-England final" di Kopenhagen pada 17 Mei mendatang?

Klasemen Sementara Liga Eropa hal 7

akademi kepolisian ... lanjutan dari hal 1

inta mereka untuk mempertahankan keteladanan dalam performa dan perilaku, karena kedua hal itu penting dalam mengembangkan keyakinan terhadap lembaga-lembaga negara.

"Itu bulanlah tugas yang ringan," kata Vieira de Mello. "Dalam 24 tahun terakhir rakyat Timor Timur telah seringkali melihat penyalahgunaan kekuasaan yang tragis oleh lembaga-lembaga negara juga oleh pihak kepolisian itu sendiri."

Administrator Transisional itu juga menghimbau kepada para kadet untuk selalu menjunjung tinggi "nilai-nilai tertinggi kepolisian yang independen. Kepolisian yang hanya bertanggung jawab kepada badan yuridis, polisi pria dan wanita yang hanya bertanggung jawab kepada hati nurani mereka sendiri dan bukan kepada kekuatan politik dan kelompok penekan (pressure group) yang ditegaskannya berada di luar struktur sebuah negara demokratis, dan juga tidak kepada mereka yang kelak akan memikul tanggung jawab dalam mengawasi tugas-tugas angkatan kepolisian Timor Timur."

Para kadet akan menjalani pendidikan dalam ruang kelas selama tiga bulan di Akademi Kepolisian disusul dengan pelatihan sambil bekerja selama tiga bulan lagi. Keputusan terakhir mengenai kemampuan mereka akan diambil setelah dilakukan evaluasi dalam enam bulan berikut.

Selama menjalani pelatihan, para kadet akan mempelajari konsep hak asasi manusia dan tugas dalam masyarakat, dasar-dasar hukum pidana, teknik-teknik kepolisian, peraturan lalu lintas, teknik penyelidikan dan ketrampilan mengendarai mobil.

Sebanyak 3000 orang akan direkrut sebagai polisi oleh East Timor Police Service — EIPS (dinas kepolisian Timor Timur) dan ini dijadwalkan memakan waktu sekitar tiga tahun.

Pengumuman

UNITED NATIONS  NATIONS UNIES

UNTAET

Administrasi Transisi PBB di Timor Timur

Kantor Air dan Sanitasi

"Air untuk semua"

Air adalah sumber alam yang berharga dan langka, mohon jangan dibuang-dibuang (boros). Jika air terbuang dari sambungan -sambungan terbuka atau kebocoran pipa di rumah anda, itu berarti rumah yang lain tidak mendapatkan air. Jika anda ingin mendapatkan sambungan air minum, silahkan datang dan hubungi staf kami di Kantor Air Minum dan Sanitasi UNT AET di gedung kantor gubernur. Staf kami akan melakukan sambungan tanpa dipungut biaya dan pasti pekerjaan akan dilakukan dengan baik tanpa kebocoran. Namun perlu diketahui bahwa sambungan bebas biaya tersebut hanya sampai meteran saja, sepanjang satu batang pipa dari pipa induk. Jangan tamak, jangan boros air, pasti cukup "Air untuk Semua".

Ringkasan Berita

Anak-anak kembali ke sekolah: Hampir 150.000 anak-anak Timor Timur telah kembali belajar di berbagai sekolah dasar. Jumlah ini mendekati sekitar 92 persen dari jumlah siswa sekolah dasar yang mengikuti pendidikan dalam tahun ajaran 1998-99.

Menurut UNICEF jumlah sekolah yang terdaftar di Timor Timur mencapai 686 sekolah. Gedung-gedung sekolah telah diperbaiki melalui upaya Pasukan Pemelihara Perdamaian UNTAET, INTERFET dan Angkatan Laut Amerika Serikat. UNICEF dan mitra-mitranya juga telah mendistribusikan 250 ton bahan atap untuk sekolah-sekolah dasar di seluruh Timor Timur.

Jenazah pimpinan CNRT digali kembali: Pakar forensik UNTAET dan penyidik dari Kepolisian Sipil PBB telah menggali kembali jenazah Ana Lemos, seorang pimpinan CNRT yang tertembak mati di Ermera September lalu.

Ketika insiden itu terjadi, jenazah yang dikebumikan diyakini adalah jenazah Maria da Costa. Maria da Costa kemudian ternyata masih hidup di Timor Barat, dan dipastikan bahwa jenazah yang dikuburkan itu sebenarnya adalah jenazah Ana Lemos.

Para ahli forensik tersebut juga menggali kembali enam jenazah di Maliana dan dua di Balibo, semuanya korban kekerasan yang terjadi September lalu. Semua jenazah tersebut dibawa ke kamar jenazah di Dili untuk diotopsi.

Sejauh ini telah digali kembali sekitar 170 korban kekerasan militer di Timor Timur.

Farmasi nasional dibuka: Gudang Farmasi Sentral Timor Timur dibuka awal April ini di kawasan Alor di Dili. Gudang tersebut memperoleh kiriman obat-obatannya yang pertama senilai US\$670.000 dari Japanese International Cooperation Agency — JICA (badan kerjasama internasional Jepang)

Gudang tersebut adalah pusat distribusi sentral obat-obatan di Timor Timur dan memiliki ruang penyimpanan suplai obat untuk enam bulan. Di bawah Interim Health Authority (otorita kesehatan interim) Central Pharmacy tersebut akan menerima obat-obatan dan suplai medis senilai kurang lebih US\$2 juta setiap tahun.

**Nomor Darurat
CivPol PBB di Dili
24 jam darurat**

**(mob) 0408039978
(desk) ext 5292**

Klasemen Sementara Liga Eropa

Seri A Italia

| Tim | M | M | K | S | S |
|-------------|----|----|---|----|----|
| Juventus | 28 | 17 | 3 | 8 | 59 |
| Lazio | 28 | 16 | 4 | 8 | 56 |
| Inter Milan | 28 | 14 | 7 | 7 | 49 |
| AC Milan | 28 | 13 | 5 | 10 | 49 |
| Parma | 28 | 14 | 7 | 7 | 49 |

Pertandingan 1 dan 2 April: Juventus 0, Lazio 1; Fiorentina 2, Bologna 2; Parma 1, AC Milan 0; AS Roma 1, Udinese 1; Inter Milan 1, Reggina 1; Verona 1, Piacenza 0; Perugia 1, Tonno 0; Bari 1, Cagliari 0; Venezia 0, Lecce 0

Liga Utama Inggris

| Tim | M | M | K | S | S |
|------------|----|----|---|----|----|
| Man.United | 31 | 21 | 3 | 7 | 70 |
| Leeds Unit | 31 | 19 | 9 | 3 | 60 |
| Liverpool | 31 | 17 | 6 | 8 | 59 |
| Arsenal | 31 | 17 | 8 | 6 | 57 |
| Chelsea | 29 | 15 | 6 | 10 | 55 |

Pertandingan 1 dan 2 April: Man United 7, West Ham United 1; Coventry 0, Liverpool 3; Leeds United 0, Chelsea 1; Wimbledon 1, Arsenal 3; Southampton 1, Sunderland 2; Everton 4, Watford 2; Newcastle 2, Bradford 0; Derby County 3, Leicester 0; Tottenham 2, Middlesbrough 3

Divisi Utama Spanyol

| Tim | M | M | K | S | S |
|-------------|----|----|---|----|----|
| Deportivo C | 31 | 18 | 9 | 4 | 58 |
| Barcelona | 31 | 17 | 9 | 5 | 56 |
| Real Zarag | 31 | 14 | 5 | 12 | 54 |
| Real Madrid | 28 | 12 | 5 | 14 | 50 |
| Alaves | 31 | 14 | 9 | 8 | 50 |

Pertandingan 1 dan 2 April: Real Sociedad 1, Real Madrid 1; Sevilla 1, Deportivo Coruna 3; Barcelona 3, Valencia 0; Real Zaragoza 1, Real Betis 0; Atletico Madrid 1, Atletico Bilbao 2; Celta Vigo 1, Valladolid 1; Mallorca 1, Espanyol 3; Oviedo 2, Malaga 2; Racing Santander 0, Alaves 0; Rayo Vallecano 0, Numancia 0

Liga Belanda

| Tim | M | M | K | S | S |
|------------|----|----|---|----|----|
| PSV | 28 | 21 | 4 | 3 | 66 |
| Twente ENS | 28 | 15 | 2 | 11 | 56 |
| Heerenveen | 28 | 17 | 8 | 3 | 54 |
| Feyenoord | 25 | 15 | 5 | 8 | 53 |
| Ajax Amst | 24 | 15 | 7 | 5 | 50 |

Pertandingan 1 dan 2 April: Den Bosh 1, Willem II 1; Roda JC 3, Ajax 0; Heerenven 1, NECO 0; MVVO 0, Vitesse 2; De Graafscap 1, Fortuna 0; PSV 5, AZ 1; FC Utrecht 1, Camburr 2; Sparta 1, FC Twente 1; RKC 2, Feyenord 2

Liga Perancis

| Tim | M | M | K | S | S |
|----------|----|----|----|---|----|
| Monaco | 28 | 18 | 6 | 4 | 58 |
| Lyon | 28 | 13 | 9 | 6 | 45 |
| Paris SG | 28 | 12 | 8 | 8 | 44 |
| Sedan | 28 | 12 | 9 | 7 | 43 |
| Auxere | 28 | 12 | 10 | 6 | 42 |

Bundesliga Jerman

| Tim | M | M | K | S | S |
|---------------|----|----|---|---|----|
| B.Leverkusen | 27 | 16 | 2 | 9 | 57 |
| Bayern Munich | 27 | 16 | 4 | 7 | 55 |
| Hamburger SV | 27 | 14 | 4 | 9 | 51 |
| Werder Bremen | 27 | 11 | 9 | 7 | 40 |
| TSV 1860 | 27 | 11 | 9 | 7 | 40 |

Pertandingan 1 dan 2 April: Freiburg 4, Unterhaching 3; SSV Ulm 0, Duisburg 3; TSV Munich 1, Bayern Leverkusen 2; Wolfsburg 1, Bayern Munich 1; Borussia Dortmund 0, Hamburg SV 1; Hertha Berlin 2, Schalke 1; Eintracht Frankfurt 2, Armenia Bielefeld 1; FC Kaiserslautern 1, VfB Stuttgart 2; Hansa Rostock 1; Werder Bremen 1

Liga Portugis

| Tim | M | M | K | S | S |
|-----------|----|----|---|----|----|
| Sporting | 28 | 19 | 7 | 2 | 64 |
| FC Porto | 28 | 18 | 6 | 4 | 60 |
| Benfica | 28 | 17 | 6 | 5 | 57 |
| Guimaraes | 28 | 14 | 4 | 9 | 46 |
| Boavista | 28 | 12 | 6 | 10 | 42 |



Lembaga Pembangunan Timor Lorosae (LPTL) Survai Sumber Daya Manusia

Lembaga Pembangunan Timor Lorosae (LPTL) akan melakukan survai sumber daya manusia di seluruh Timor Lorosae bulan Mei mendatang untuk mengidentifikasi keterampilan, kualifikasi dan kebutuhan pelatihan bagi pekerja Timor Lorosae di waktu yang akan datang.

Survai ini didanai oleh Bank Dunia dan akan berlanjut dengan dikembangkannya data base sumber daya manusia untuk membantu para calon majikan dalam merekrut pekerja. Data yang dikumpulkan itu akan tersedia bagi keperluan badan-badan pemerintah dan sektor swasta bagi keuntungan seluruh masyarakat.

LPTL, sebuah lembaga swadaya masyarakat dan organisasi nirlaba, dibentuk pada April 1999 untuk membantu rakyat Timor Lorosae untuk menjadi peserta yang lebih efektif dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek pembangunan.

Partisipasi dalam survai ini bersifat sukarela. Tidak ada jaminan bahwa peserta yang mendaftar akan memperoleh pekerjaan.

Survai ini akan mulai dilaksanakan awal Mei mendatang. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

- Fabiola Noronha-Melo 0409 217 482
- Jose Barreto 0407 460 302
- ETDA Dili Office tel - 322 748, fax - 321 842

**RADIO
UNTAET
99FM**

Untuk berita terbaru dan informasi tentang Timor Timur, dengarkan Radio UNTAET

- Berita pada pukul 06:00 pagi 13:00 dan pukul 18:00 sore.
- Halibur ba Loron Foun / Program baru harian (disiarkan) pada Pukul 18:00-19:00 sore, Senin sampai Jumat
- Program Radio UNTAET pada pukul 06:00-7:00 pagi, pukul 13:00 -14:00 sore setiap hari dengan bahasa Tetun, Inggris Portugis dan berbagai Musik Dunia.

Tiu jawab pertanyaan tentang... Pekerjaan dan karyawan

Para pembaca yang terhormat, akhir-akhir ini sebagian besar dari anda sering membicarakan masalah pengangguran. Pengangguran adalah masalah yang serius yang menyentuh kehidupan setiap rakyat Timor Timur. Masalah ini juga merupakan salah satu masalah yang sedang ditanggulangi dengan sebaik-baiknya oleh UNTAET.

Beberapa minggu lalu ketika kerumunan pencari kerja berkumpul di depan markas besar UNTAET di Kantor Gubernur, Tiu keluar untuk berbicara dengan mereka. Saya ingin mengetahui apa yang ada di benak mereka. Inilah apa yang saya temukan:

Tiu: Selamat pagi kawan-kawan. Ada apa ini?

Joaquin: Bondia Tiu. Apa yang anda maksudkan? Tidakkah anda melihat kami sedang membicarakan masalah kerja.

Tiu: Baiklah kawan-kawan. Saya akan menghargai bila kalian mengizinkan saya untuk bergabung dalam diskusi anda.

Jose: Baiklah, tetapi kami sedang membicarakan masalah pengangguran yang buruk di Timor Lorosa'e. Banyak dari kami tidak mempunyai jalan untuk mencari uang. Kami ingin sekali bekerja. Ngomong-ngomong bisakah anda membantu kami untuk memperoleh pekerjaan?

Tiu: Jika anda ingin mengetahui yang sebenarnya, tidak ada sesuatu yang dapat saya lakukan untuk membantu anda memperoleh pekerjaan. Sebagian besar dari upaya untuk memperoleh pekerjaan tergantung pada diri anda sendiri dan cara memandang masalah ini.

Jika anda ingat, pada masa pemerintahan Portugal, sedikit sekali orang yang datang ke Dili untuk bekerja. Sebagian besar penduduk tinggal di pedesaan dan bekerja sebagai petani atau nelayan. Generasi kita terdahulu itu bisa hidup dengan cara demikian.

Semua ini berubah dalam masa pemerintahan Indonesia. Banyak orang mulai berdatangan ke Dili untuk mencari pekerjaan dan banyak yang mendapatkan pekerjaan dalam dinas pemerintahan dalam negeri. Tahukah anda bahwa pada suatu ketika terdapat 32.503 orang yang bekerja untuk Pemerintah Indonesia sebagai pegawai negeri? Sebenarnya jumlah ini tidak mencakup mereka yang bekerja untuk Departemen Pertahanan dan Keamanan, angkatan bersenjata dan kepolisian. Di kebanyakan negara dengan perekonomian yang sehat, sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan dengan bekerja di perusahaan swasta atau menjalankan bisnis mereka sendiri.

Saat ini, kita berada dalam proses untuk menjadi sebuah negara yang merdeka. Dari puing-puing kehancuran tahun lalu, UNTAET dan National Consultative Council (NCC) kini berupaya untuk menciptakan sebuah negara yang jauh berbeda, sebuah negara yang kurang mengandalkan masalah pekerjaan pada pemerintah dan lebih banyak mengandalkan pada pasar bebas dan persaingan yang adil.

NCC dalam peraturan yang dirumuskannya telah memperlihatkan betapa besar keinginan badan tersebut terhadap pendekatan ini. Anggota NCC dan UNTAET yakin bahwa dalam jangka panjang, perusahaan swasta yang didukung oleh dinas pemerintahan dalam negeri yang ramping dan profesional, dapat menciptakan kesempatan kerja yang lebih besar dan

perekonomian yang lebih sehat secara keseluruhan.

Mario: Baiklah Tiu, hal itu mungkin oke bagi sebagian orang, tapi keluargaku sudah lama tidak pernah bertani. Saya pun tidak tahu apa-apa tentang pertanian. Selain itu, UNTAET terus berkoar-koar untuk bahu-membahu bekerja dengan rakyat Timor Timur untuk membangun kembali negeri ini. Jadi saya sudah siap untuk bekerja.

Tiu: Itu komentar yang baik, Mario. Tapi anda harus mengerti bahwa dalam masa transisi ini kesempatan kerja dengan UNTAET sangat terbatas. Dan sebagian besar pekerjaan ini memerlukan keterampilan khusus.

Ini sama dengan pegawai yang bekerja untuk Pemerintah Timor Timur yang suatu hari kelak akan menjalankan roda pemerintahan Timor Lorosa'e. Public Service Commission (dinas pemerintahan) berusaha mencari orang dengan kualifikasi terbaik untuk pekerjaan-pekerjaan khusus, bukan hanya orang yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik saja. Mereka yang akan dipekerjakan itu harus memiliki kualifikasi dan keterampilan yang baik atau jasa pelayanan masyarakat yang diberikan kepada kita atau rakyat akan merupakan jasa pelayanan yang buruk. Jadi bukan mempekerjakan jumlah yang besar yang hanya duduk di kantor-kantor pemerintah dan membaca surat kabar atau minum kopi sepanjang hari.

Joaquin, Jose, dan Mario: Itu masuk akal tapi bukankah semua pekerjaan itu terdapat di Dili?

Tiu: Kalian agak keliru. Dili bukan pusat dari segala pekerjaan - bukan untuk sekarang ini juga bukan untuk masa mendatang. Dan ingatlah, sebagian besar kesempatan kerja di Dili akan jatuh ke tangan penduduk setempat dan harusnya demikian.

Saran saya agar anda mencari pekerjaan yang lebih dekat dengan rumah anda di kawasan anda sendiri. Bersabarlah sedikit dan anda akan heran sendiri. Anda juga tidak perlu menjadi petani karena dalam beberapa bulan mendatang akan ada sejumlah kesempatan kerja di seluruh negeri ini. Sementara masyarakat internasional telah mendukung dan menggalakkan beberapa proyek, namun sebagian besar perusahaan baru yang kembali beroperasi atau mulai beroperasi adalah milik penduduk Timor Timur.

Saya dengar hampir 800 bisnis telah terdaftar pada UNTAET, dan hanya 100 dari jumlah ini milik asing. Ini pertanda yang menggembirakan, bukankah begitu?

Joaquin, Jose, dan Mario: Kami harap anda benar. Kami masih mempunyai sedikit kesabaran bukan uang.

Jose: Tetapi Tiu, Anda harus mengerti, kami masih mempunyai tanggungan. Tidakkah UNTAET mempunyai proyek yang dapat segera mempekerjakan orang Timor seperti kami?

Tiu: Sahabat-sahabatku, ribuan pekerjaan jangka pendek telah tercipta. UNTAET dan mitra-mitranya telah mengembangkan berbagai proyek padat karya untuk mempekerjakan orang selama dua hingga empat bulan mendatang. Lebih dari dua ribu orang telah dipekerjakan, bukan hanya di Dili tetapi di berbagai tempat lain seperti Aileu, Liquica, Ermera, dan Lautem untuk membersihkan puing-puing dan sampah di desa-desa, memperbaiki bangunan dan jalan-jalan serta

sarana air bersih.

Sebagian besar dari proyek-proyek jangka panjang yang akan menciptakan banyak lapangan kerja seperti pembangunan kembali gedung-gedung, pembangunan jalan dan rehabilitasi perikanan akan dilaksanakan dalam beberapa bulan mendatang. Itulah sebabnya mengapa saya menyarankan agar anda sedikit bersabar.

Joaquin: Kami tidak tahu apa-apa tentang itu. Barangkali anda benar. Kami harus memberi tahu teman-teman kami untuk pertama-tama memantau apa yang terjadi di kawasan mereka sendiri. Keadaan akan menjadi semakin sulit jika setiap orang datang ke Dili untuk mencari kerja. **Tiu:** Dan semua ini hanya untuk menambah frustrasi yang saya tahu anda sedang merasakannya saat ini. UNTAET menyadari hal ini dan berupaya untuk mencari jalan yang lebih baik untuk menyebarkan informasi mengenai kesempatan kerja ke berbagai kawasan.

Tetapi sahabat muda, inilah yang dapat saya katakan: Kita memerlukan kesabaran dan pengertian.

Dalam sebuah pertemuan di Dili belum lama ini, Wakil Presiden CNRT, Jose Ramos Horta, menyampaikan kepada kerumunan para pencari kerja bahwa situasi di Timor Lorosa'e hari ini sama dengan situasi di negara-negara Eropa sesudah Perang Dunia II. Ia memperingatkan kita semua bahwa Eropa memerlukan waktu 20 tahun untuk membangun kembali. Sekalipun dengan bantuan internasional, negeri sekecil Timor Lorosa'e juga memerlukan waktu untuk kembali berdiri tegak.

Pada permulaan pembicaraan kita, anda bertanya apakah saya dapat membantu mencari kerja dan saya katakan saya tidak dapat berbuat apa-apa. Saya keliru. Apa yang saya dapat lakukan adalah menyarankan agar anda memanfaatkan program pelatihan yang tersedia. Pelatihan itu mungkin kursus bahasa, pelajaran komputer, bahkan pelatihan untuk menjadi montir. Lebih banyak keterampilan yang anda miliki maka akan terbuka lebih banyak pilihan bagi anda.

Misalnya di Same, sebuah organisasi Australia kini memberikan dana untuk menjadikan bekas sebuah bank menjadi perpustakaan dan pusat pendidikan orang dewasa. Orang dewasa bisa mengikuti kursus komputer, kursus bahasa Inggris dan kursus bahasa Portugal untuk memperbaiki peluang mereka untuk memperoleh pekerjaan.

Joaquin: Baiklah Tiu, jika ada orang seperti anda di setiap pelosok Timor Timur yang dapat berbicara kepada penduduk dan menjelaskan apa yang sedang terjadi di Timor Lorosa'e maka saya yakin orang akan mempunyai persepsi yang berbeda mengenai perkembangan yang ada sekarang ini.

Tiu: Kawan-kawanku, anda semua terlalu baik hati. Tapi ingatlah anda juga dapat memperoleh informasi tentang kegiatan UNTAET dari *Tais Timor*, papan pengumuman dan Radio UNTAET. Namun jangan lupa akan saran saya. Usahakan untuk mengikuti pelatihan sementara anda menunggu untuk memperoleh kesempatan kerja karena hal ini akan banyak membantu bila anda melamar pekerjaan.

Baiklah kawan-kawanku, hanya sampai di sini saja karena saya harus pergi. Selamat kepada anda. Anda adalah masa depan kita, jadi saya ingin melihat anda berhasil karena itu berarti bahwa Timor Lorosa'e akan sukses. Tunggulah edisi Tais Timor berikutnya agar anda tetap up-to-date dengan informasi mutakhir. Daaaaaaa.



Nama koran Tais Timor melukiskan gambaran kewaspadaan, proses waktu Tiu cukup panjang menuju pembuatan kain tradisional Timor Timur yang digunakan dalam setiap acara penting. Oleh karena berbagai kelompok membuat Timor Timur bersatu selama periode transisi untuk membangun negeri ini, Tais Timor bermaksud mengingatkan dan merenungkan kembali kejadian-kejadian yang membentuk.

Pelayanan informasi umum terbit dua minggu sekali oleh Administrasi Transisi PBB di Timor Timur (UNTAET). Diterbitkan dalam bahasa Tetun, Indonesia, Portugis dan bahasa Inggris. Ditulis, diolah dan dirancang oleh Kantor Komunikasi dan Informasi Umum (OCPI). Jumlah 50,000 eksemplar. UNTAET-OCPI, c/-PO Box 2436, Darwin NT 0801, Australia. Tel: +6188942-2203 Fax: +61-8-8981-5157 email: untaet-ocpi@un.org

Ini bukanlah sebuah dokumen resmi. Untuk tujuan informasi saja.